

**SKRIPSI 50**

**EVALUASI PENERAPAN TEMA SHAF PADA  
ARSITEKTUR MASJID ASH-SHAFF**



**NAMA : AMIRANDA VERREN AINIYA  
NPM : 2017420203**

**PEMBIMBING: Prof. Dr. Ir. Purnama Salura, M.T., M.B.A.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG  
2021**

SKRIPSI 50

# EVALUASI PENERAPAN TEMA SHAF PADA ARSITEKTUR MASJID ASH-SHAFF



**NAMA : AMIRANDA VERREN AINIYA**  
**NPM : 2017420203**

**PEMBIMBING:**

*purnasal*

**Prof. Dr. Ir. Purnama Salura, M.T., M.B.A.**

**PENGUJI :**

**Dr. Bachtiar Fauzy, Ir. M.T.**  
**Yenny Gunawan, S.T., M.A.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR**  
**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG**  
**2021**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amiranda Verren Ainiya  
NPM : 2017420203  
Alamat : Jl. Puyuh Barat 6 Blok EH 1 No.7 Sektor 5, Bintaro,  
Tangerang Selatan 15222  
Judul Skripsi : Evaluasi Penerapan Tema Shaf pada Arsitektur Masjid Ash-Shaff

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Juli 2021



Amiranda Verren Ainiya

## **Abstrak**

# **EVALUASI PENERAPAN TEMA SHAF PADA ARSITEKTUR MASJID ASH-SHAFF**

**Oleh**  
**Amiranda Verren Ainiya**  
**NPM: 2017420203**

Arsitektur masjid terus mengalami transformasi dan menciptakan keberagaman karya-karyanya seiring dengan perkembangan agama islam. Bangunan masjid merupakan rumah ibadah umat muslim dimana terdapat kegiatan ritual di dalamnya sehingga mempunyai sifat yang sakral. Walaupun tidak ada syarat konkret untuk tipologi bangunan masjid, setiap kegiatan di dalam masjid menciptakan kriteria untuk ruangnya. Adanya kebebasan dalam perancangan arsitektur masjid berpengaruh terhadap makna bentuk serta ruang dalam maupun ruang luar dari arsitektur masjid itu sendiri. Terdapat suatu metode untuk merancang masjid dengan menggunakan tema perancangan yang direncanakan oleh arsitek terhadap isu global maupun isu lokal. Tema tersebut biasa diaplikasikan secara eksplisit maupun implisit sehingga menciptakan interpretasi dari masyarakat yang berbeda-beda dan berpengaruh terhadap makna sakral arsitektur masjid. Masjid Ash-Shaff memiliki tema 'shaf' sebagai konsep yang dibangun arsitek Ridwan Kamil, terinspirasi dari shaf-shaf salat berjamaah. Tema pada bangunan, khususnya bangunan masjid, menciptakan interpretasi makna yang terkandung di dalamnya melalui penerapan tema dalam bangunan tersebut. Hal tersebut menjadi sebuah upaya untuk menilai makna sakral yang dibutuhkan pada suatu arsitektur bangunan masjid. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsi, menganalisis, dan memahami penerapan tema jika dikaitkan dengan bangunan serta aktivitas ritual pada arsitektur Masjid Ash-Shaff.

Penelitian menggunakan metode deskriptif-interpretatif dengan pendekatan kualitatif. Masjid Ash-Shaff Bintaro menjadi objek penelitian dikarenakan memiliki bentuk bangunan masjid yang dapat dijadikan salah satu contoh hasil keragaman perkembangan arsitektur masjid yang dirancang menggunakan tema perancangan. Tema 'shaf' yang diangkat oleh arsitek dalam mendesain Masjid Ash-Shaff memerlukan analisa terkait dengan zonasi ritual ibadah arsitektur masjid itu sendiri. Penelitian ini dilakukan dengan peninjauan menggunakan teori anatomi dan lingkup bangunan, meliputi lingkup tapak dan lingkup bangunan. Selanjutnya, dibuka dengan teori properti dan komposisi. Data masjid dikumpulkan dengan cara observasi dan studi pustaka. Dilakukan validasi terkait tema pada arsitektur Masjid Ash-Shaff dengan melakukan wawancara arsitek perancang serta arsitek lain.

Hasilnya berupa penilaian evaluasi penerapan tema pada arsitektur Masjid Ash-Shaff yang bersifat objektif, sehingga dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Hasil data direduksi secara lebih spesifik sehingga menjadi kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan penelitian.

**Kata-konsepsi:** masjid, tema perancangan, shaf, Emerald Bintaro

## *Abstract*

# **THE EVALUATION OF SHAF THEME APPLICATION ON THE ASH-SHAFF MOSQUE ARCHITECTURE**

*By*

**Amiranda Verren Ainiya**

**NPM: 2017420203**

*The mosque architecture continues to transform and create a diversity of its works in line with the development of the Islamic religion. The mosque building is a place of worship for Muslims where there are ritual activities so that it has a sacred nature. Although there are no concrete requirements for the typology of mosque buildings, every activity in a mosque creates criteria for its spaces. The freedom in the architectural design of the mosque affects the meaning of the shape of both the inner and outer spaces of the mosque's architecture itself. There is a method to design a mosque using the design theme planned by the architect based on global and local issues. The theme is usually applied either explicitly or implicitly to create interpretations from different communities and affect the sacred meaning of mosque architecture. The Ash-Shaff Mosque has a 'shaf' theme, a concept built by architect Ridwan Kamil, inspired by the congregational prayer rows. The theme of the building, especially the mosque building, creates an interpretation of the meaning contained in it through the theme application on the building. This is an attempt to assess the sacred meaning needed in a mosque building architecture. This study aims to describe, analyze, and understand the application of the theme when associated with buildings and ritual activities on the architecture of the Ash-Shaff Mosque.*

*The study used a descriptive-interpretive method with a qualitative approach. The Ash-Shaff Mosque is used as the object of research as it possesses the shape and structure that can be used as an example of the diversity of mosque architectural developments designed using a design theme. The 'shaf' theme raised by the architect in designing the Ash-Shaff Mosque requires an analysis related to the zoning of the ritual worship of the mosque's architecture itself. This research was conducted by reviewing the anatomical theory and the scope of the building, which includes the site's scope and the building's scope. Next, it is opened with the theory of property and composition. Mosque data were collected through observation and literature study. Validation related to the theme of the Ash-Shaff Mosque architecture was carried out conducting interviews with the designer architects as well as the other architects.*

*The result is an evaluation assessment of the theme application on the Ash-Shaff Mosque architecture, which is objective, so that it can be beneficial both theoretically and practically. The data results are reduced more precisely so that they become conclusions that can answer the research questions.*

**Keywords:** mosque, theme application, shaf, Emerald Bintaro

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada :

- Dosen pembimbing, Bapak Prof. Dr. Purnama Salura, Ir., M.T., M.B.A. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Bachtiar Fauzy, M.T., dan Ibu Yenny Gunawan, S.T., M.A., Ibu Caecilia Srikanti Wijayaputri, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orang tua, Arif Mulyono dan Silvina Moenifar, yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi. Kakak kandung, Arvin Pratama, yang menemani dalam keseluruhan proses pengerjaan skripsi.
- Clara Florida, Kezia Indahsavira, Raisha Alifia, Yosephine Yuandy, Marsella Ho, Nur Shadrina, Madeleine Suwignyo, Grace Dame Ria, Anatasha Meigatha, Cheryl Veriena, dan Pininta Taruli yang selalu menemani dan mendukung sejak awal kuliah hingga akhir.
- Salma Immala, Roshani Ayu Pranasti, Indara Permataasih, dan Merah Dhaka Satria, yang selalu setia menemani di segala situasi.
- Erika Shinta Avianty, Serafina Windri, Yasmin Nabila, dan Cassya Diaraningtyas, yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis.
- Verrelinda Cahya, Azzalia Chaeruni, Fahira Andesti, Shofwa Atulina dan Farah Amalia yang selalu menghibur dan menyemangati penulis.
- Raihan Djulian yang selalu menemani, mendukung, serta mendengarkan keluh kesah penulis dengan sabar.
- Teman-teman lain.

Jakarta, Juli 2021



Amiranda Verren Ainiya

## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	4
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Kegunaan Penelitian .....	5
1.5.1. Kegunaan Teoritis.....	5
1.5.2. Kegunaan Praktis .....	5
1.6. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
1.6.1. Ruang Lingkup Non Fisik.....	5
1.6.2. Ruang Lingkup Fisik.....	5
1.7. Kerangka Penelitian.....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1. Teori Arsitektur Masjid .....	7
2.1.1. Pengertian dan Sejarah Arsitektur Masjid.....	7
2.1.2. Tata Ruang dan Bentuk Arsitektur Masjid.....	8
2.1.3. Prinsip Desain Masjid .....	9
2.1.4. Zonasi Masjid berdasarkan Ritual Ibadah.....	10
2.1.1. Orientasi Masjid.....	12
2.1.2. Shaf Salat Berjamaah .....	13
2.1.3. Makna Sakral Arsitektur Masjid .....	15
2.2. Teori Tema Perancangan .....	17
2.2.1. Titik Berangkat .....	18
2.3. Teori Anatomi Bangunan.....	19
2.3.1. Lingkup Lingkungan Sekitar .....	20

2.3.2.	Lingkup Tapak .....	21
2.3.3.	Lingkup Bangunan .....	21
2.3.4.	Lingkup Sosok .....	21
2.3.5.	Lingkup Material.....	22
2.4.	Teori Properti dan Komposisi .....	22
2.4.1.	Properti.....	22
2.4.2.	Komposisi .....	22
2.5.	Kerangka Teoritik .....	24
2.6.	Metode Penelitian dan Teori .....	24
<b>BAB 3</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1.	Jenis Penelitian.....	27
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
3.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.3.1.	Observasi.....	28
3.3.2.	Studi Pustaka.....	29
3.3.3.	Wawancara.....	30
3.4.	Tahap Analisis Data.....	30
3.5.	Tahap Penarikan Kesimpulan .....	30
<b>BAB 4</b>	<b>OBJEK STUDI : MASJID ASH-SHAFF .....</b>	<b>31</b>
4.1.	Deskripsi Umum Objek Studi .....	31
4.1.1.	Latar Belakang .....	31
4.1.2.	Data Umum Bangunan .....	31
4.1.3.	Data Fisik Bangunan .....	32
4.1.4.	Lokasi dan Letak Geografis .....	33
4.2.	Tema Arsitek yang Diaplikasikan pada Bangunan .....	34
4.3.	Anatomi Bangunan Masjid Ash-Shaff .....	34
4.3.1.	Lingkup Lingkungan Sekitar.....	34
4.3.2.	Lingkup Tapak .....	35
4.3.3.	Lingkup Bangunan .....	36
4.3.4.	Lingkup Bentuk.....	39
<b>BAB 5</b>	<b>ANALISIS OBJEK STUDI .....</b>	<b>41</b>
5.1.	Analisis Objek Arsitektur Masjid Dengan Teori Properti Dan Komposisi .....	41
5.2.	Analisis Tema Shaf Dengan Teori Properti Dan Komposisi .....	47



5.3.	Analisis Penerapan Tema Shaf dalam Masjid Pada Arsitektur Masjid Ash-Shaff.....	52
5.3.1.	Analisis Penerapan Tema Shaf dalam Masjid Pada Zona Entrance Tapak Masjid Ash-Shaff .....	52
5.3.2.	Analisis Penerapan Tema Shaf dalam Masjid pada Zona Ruang Wudhu Masjid Ash-Shaff .....	55
5.3.3.	Analisis Penerapan Tema Shaf dalam Masjid pada Zona Ruang Peralihan Masjid Ash-Shaff .....	58
5.3.4.	Analisis Penerapan Tema Shaf dalam Masjid Pada Zona Ruang Salat Masjid Ash-Shaff .....	60
5.3.5.	Analisis Penerapan Tema Shaf Pada Mihrab Masjid Ash-Shaff... ..	64
5.4.	Evaluasi Penerapan Tema Shaf pada Arsitektur Masjid Ash-Shaff .....	67
5.4.1.	Evaluasi Penerapan Tema Shaf pada Zona Entrance Tapak .....	67
5.4.2.	Evaluasi Penerapan Tema Shaf pada Zona Ruang Wudhu .....	69
5.4.3.	Evaluasi Penerapan Tema Shaf pada Zona Ruang Peralihan.....	70
5.4.4.	Evaluasi Penerapan Tema Shaf pada Zona Ruang Salat.....	70
5.4.5.	Evaluasi Penerapan Tema Shaf pada Zona Mihrab .....	71
5.5.	Hasil.....	72
<b>BAB 6</b>	<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>75</b>
6.1.	Kesimpulan .....	75
	DAFTAR PUSTAKA.....	79
	LAMPIRAN.....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Statistik Populasi Rumah Ibadah di Indonesia.....	1
Gambar 1.3 Masjid Al-Safar, Tol Cipularang.....	2
Gambar 1.2 Masjid Quba, Madinah.....	2
Gambar 1.4 Masjid Ash-Shaff Emerald Bintaro.....	3
Gambar 1.5 Kerangka Penelitian .....	6
Gambar 2.3 Zonasi pada Bangunan Masjid .....	10
Gambar 2.4 Contoh Pola Sirkulasi dalam Masjid.....	10
Gambar 2.5 Diagram Konseptual Ruang Bangunan Masjid.....	12
Gambar 2.6 Formasi Saf Salat .....	14
Gambar 2.7 Formasi Saf Salat .....	15
Gambar 2.8 Diagram Proses Perancangan.....	19
Gambar 2.9 Diagram Teori Keseimbangan Arsitektur .....	23
Gambar 2.10 Kerangka Teori.....	24
Gambar 3.1 Lokasi Masjid Ash-Shaff .....	27
Gambar 3.2 Eksterior masjid Ash-Shaff.....	28
Gambar 3.3 Interior Masjid Ash-Shaff .....	29
Gambar 4.1 3D masjid Ash-Shaff.....	32
Gambar 4.3 Gambar Aerial Kawasan Masjid Ash-Shaff.....	33
Gambar 4.2 Jalan Emerald Bintaro .....	33
Gambar 4.4 Masjid Existing di sekitar Masjid Ash-Shaff .....	34
Gambar 4.5 Tapak Masjid Ash-Shaff sebelum dan setelah dibangun .....	35
Gambar 4.6 Atap Bangunan Masjid Ash-Shaff .....	36
Gambar 4.7 Plafond Ruang Salat Masjid Ash-Shaff .....	36
Gambar 4.8 Elemen Badan Masjid-Ash-Shaff .....	37
Gambar 4.9 Elemen Badan Masjid-ASH-Shaff.....	38
Gambar 4.10 Ornamen Masjid Ash-Shaff .....	39
Gambar 5.1 Zona Entrance Tapak pada Site Plan.....	52
Gambar 5.2 Aspek Baris pada Zona Entrance Tapak Masjid Ash-Shaff.....	53
Gambar 5.3 Aspek Teratur pada Zona Entrance Tapak Masjid Ash-Shaff .....	53
Gambar 5.4 Aspek Memiliki Arah pada Zona Entrance Tapak Masjid Ash-Shaff .....	54
Gambar 5.5 Aspek Rapat pada Zona Entrance Tapak Masjid Ash-Shaff.....	54

Gambar 5.6 Aspek Rapat pada Zona Entrance Tapak Masjid Ash-Shaff .....	55
Gambar 5.7 Zona Ruang Wudhu pada Site Plan Masjid Ash-Shaff .....	55
Gambar 5.8 Aspek Baris pada Zona Ruang Wudhu Masjid Ash-Shaff .....	56
Gambar 5.9 Aspek Teratur pada Zona Ruang Wudhu Masjid Ash-Shaff .....	57
Gambar 5.10 Aspek Rapat pada Zona Ruang Wudhu Masjid Ash-Shaff .....	57
Gambar 5.11 Zona Ruang Peralihan Masjid Ash-Shaff .....	58
Gambar 5.12 Aspek Baris pada Zona Ruang Peralihan Masjid Ash-Shaff .....	58
Gambar 5.13 Aspek Teratur pada Zona Ruang Peralihan Masjid Ash-Shaff .....	59
Gambar 5.14 Aspek Rapat pada Zona Ruang Peralihan Masjid Ash-Shaff .....	60
Gambar 5.15 Zona Ruang Salat pada Masjid Ash-Shaff .....	60
Gambar 5.16 Aspek Garis pada Zona Ruang Salat Masjid Ash-Shaff .....	61
Gambar 5.17 Aspek Teratur pada Zona Ruang Salat Masjid Ash-Shaff .....	62
Gambar 5.18 Aspek Teratur pada Zona Ruang Salat Masjid Ash-Shaff .....	62
Gambar 5.19 Aspek Memiliki Arah pada Zona Ruang Salat Masjid Ash-Shaff .....	63
Gambar 5.20 Aspek Rapat pada Zona Ruang Salat Masjid Ash-Shaff .....	63
Gambar 5.21 Zona Mihrab pada Masjid Ash-Shaff .....	64
Gambar 5.22 Aspek Baris pada Zona Mihrab Masjid Ash-Shaff .....	64
Gambar 5.23 Aspek Baris pada Zona Mihrab Masjid Ash-Shaff .....	65
Gambar 5. 24 Aspek Teratur pada Zona Mihrab Masjid Ash-Shaff .....	65
Gambar 5.25 Aspek Teratur pada Zona Mihrab Masjid Ash-Shaff .....	66
Gambar 5.26 Aspek Teratur pada Zona Mihrab Masjid Ash-Shaff .....	66
Gambar 5.27 Aspek Memiliki Arah pada Zona Mihrab Masjid Ash-Shaff .....	66
Gambar 5.28 Aspek Rapat pada Zona Mihrab Masjid Ash-Shaff .....	67
Gambar 5.29 Evaluasi Penerapan Tema Shaf pada Zona Entrance Tapak .....	68
Gambar 5. 30 Evaluasi Penerapan Tema Shaf pada Zona Entrance Tapak .....	68
Gambar 5.31 Evaluasi Penerapan Tema Shaf pada Zona Entrance Tapak .....	68
Gambar 5.32 Evaluasi Penerapan Tema Shaf pada Zona Ruang Wudhu .....	69
Gambar 5.33 Penerapan Tema Shaf pada Zona Ruang Wudhu .....	69
Gambar 5.34 Evaluasi Penerapan Tema Shaf pada Zona Ruang Peralihan .....	70
Gambar 5.35 Evaluasi Penerapan Tema Shaf pada Zona Ruang Salat .....	71
Gambar 5.36 Evaluasi Penerapan Tema Shaf pada Zona Mihrab .....	72
Gambar 5.37 Hasil Analisis Konsepsi Tema Shaf .....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
Tabel 5.1 Tabel Analisis Zonasi Entrance Tapak Arsitektur Masjid dengan.....	42
Tabel 5.2 Tabel Analisis Zonasi Ruang Wudhu Arsitektur Masjid.....	43
Tabel 5.3 Tabel Analisis Zonasi Ruang Peralihan Arsitektur Masjid.....	44
Tabel 5.4 Tabel Analisis Zonasi Ruang Salat Arsitektur Masjid.....	45
Tabel 5.5 Tabel Analisis Zonasi Mihrab Arsitektur Masjid.....	46
Tabel 5.6 Tabel Analisis Konsepsi Baris dalam Tema Shaf.....	48
Tabel 5.7 Tabel Analisis Konsepsi Teratur dalam Tema Shaf.....	49
Tabel 5.8 Tabel Analisis Konsepsi Memiliki Arah dalam Tema Shaf.....	50
Tabel 5.9 Tabel Analisis Tema Shaf Konsepsi Rapat.....	51
Tabel 5.10 Hasil Analisis Tema Shaf pada Masjid Ash-Shaff.....	74



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara Arsitek Perancang.....	81
Lampiran 2. Wawancara Arsitek Lain .....	83
Lampiran 3. Gambar Kerja Masjid Ash-Shaff.....	87



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

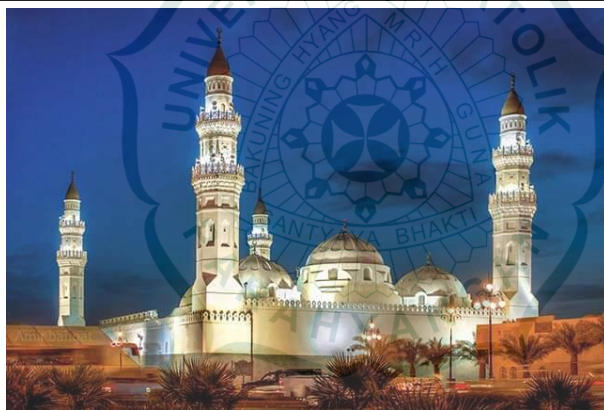
Arsitektur sebagai suatu ilmu yang terus berkembang secara dinamis seiring berjalannya waktu menciptakan keberagaman dalam bentuk bangunan. Salah satu contohnya yaitu perkembangan arsitektur islam beserta karya-karyanya. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (BPSI) pada tahun 2010, Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia, yaitu sebanyak 87,18% dari jumlah penduduk keseluruhan. Dari fenomena tersebut, kebutuhan akan wadah kegiatan ritual ibadah bagi umat muslim tentunya juga semakin bertambah, yaitu kebutuhan akan bangunan masjid. Penyebaran dan perkembangan bangunan masjid di Indonesia menjadi penanda sejarah akan perkembangan Islam di tanah air. Oleh karena itu, ketika berbicara mengenai arsitektur Islam di Indonesia tentu erat hubungannya dengan arsitektur masjid sebagai produknya.

Statistik Populasi Rumah Ibadah di Indonesia					
Agama	Populasi	%	Jumlah Rumah Ibadah	%	Rasio
Islam	207.176.162	87.18%	255.147	76.42%	1:812
Protestan	16.528.513	6.96%	50.565	15.15%	1:327
Katolik	6.907.873	2.91%	11.191	3.35%	1:617
Hindu	4.012.116	1.68%	13.599	4.07%	1:295
Budha	1.703.254	0.71%	2.045	0.61%	1:832
Konghucu	117.091	0.05%	1.355	0.41%	1:86
Lainnya	299.617	0.13%	-	-	-
Total	237.641.326	100%	333,866	100%	

Gambar 1.1 Statistik Populasi Rumah Ibadah di Indonesia  
(Sumber : Data Kementerian Agama, 2010)

Arsitektur masjid terus mengalami transformasi yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, yaitu budaya setempat, nilai-nilai lokal masyarakat, serta perkembangan teknologi. Walaupun tidak ada syarat konkret untuk tipologi bangunan masjid, setiap elemen dan bentuk yang tercipta dari suatu perancangan bangunan masjid tentu

mengekspresikan makna tersendiri. Pada dasarnya, masjid sebagai karya arsitektur islam merupakan rumah ibadah umat muslim untuk melakukan kegiatan ritual sehingga memiliki sifat sakral di dalamnya dengan tampilan yang dirancang untuk mengekspresikan sakralitas tersebut. Bentuk serta gaya arsitektur masjid yang semakin beragam juga dapat dilihat dari perbedaan-perbedaan antara masjid pada awalnya hingga sekarang ini. Perbedaan yang terlihat salah satunya yaitu dari bentuk fisik bangunan masjid itu sendiri, mulai dari elemen-elemen arsitekturalnya hingga bentuk keseluruhan bangunan masjid. Munculnya polemik-polemik akan desain masjid tanpa kubah, menara, dan semacamnya pun menjadi salah satu dampak dari transformasi bentuk arsitektur masjid seiring perkembangan waktu yang terkait dengan makna sakral pada tiap elemen-elemen tersebut. Hal tersebut salah satunya dikarenakan Masjid Quba sebagai masjid pertama merupakan masjid yang menggunakan desain atap berkubah. Seiring berkembangnya zaman, desain masjid kemudian terus mengalami perubahan dan keberagaman. Seperti contohnya Masjid Al-Safar yang didesain oleh arsitek Ridwan Kamil dengan desainnya yang unik, modern, dan tidak berkubah.



Gambar 1.3 Masjid Quba, Madinah  
(Sumber : [www.google.com](http://www.google.com))



Gambar 1.2 Masjid Al-Safar, Tol Cipularang  
(Sumber : [www.google.com](http://www.google.com))

Adanya kebebasan dalam perancangan arsitektur masjid berpengaruh terhadap bentuk ruang dalam maupun luar dari arsitektur masjid itu sendiri. Dalam proses desain, rasionalitas yang terlampaui sering sekali terjadi sehingga tidak dapat dijelaskan secara ilmiah. Arsitek cenderung memiliki idealisnya masing-masing ketika merancang karya-karyanya. Suatu metode perancangan dirumuskan untuk menjadi pemecah masalah desain serta menjadi acuan utama dalam sebuah karya agar proses perancangan yang terjadi mencakup seluruh aspek, tidak hanya dipikirkan secara parsial. Diarahkannya metode yang jelas akan menjadi jawaban dari segala masalah desain dengan pola pikir yang baik. Penggunaan sebuah tema dalam perancangan menjadi salah satu pengaplikasian dalam metode perancangan yang baik. Adanya tema menjadi sebuah acuan serta batas dalam merancang sebuah bangunan, tidak terkecuali bangunan masjid. Oleh sebab itu, setiap masjid dirancang dengan adanya tema yang didesain dimana direncanakan oleh arsitek terhadap isu global maupun isu lokal. Kebebasan dan keberagaman tema tersebut biasa diaplikasikan secara eksplisit maupun implisit sehingga menciptakan interpretasi dari masyarakat yang berbeda-beda. Hal tersebut berpengaruh terhadap makna sakralitas yang terkandung dalam arsitektur masjid. Oleh karena itu, penelitian ini ingin difokuskan pada pembahasan terkait evaluasi penerapan tema pada arsitektur masjid.



Terdapat salah satu masjid yang menjadi bukti nyata dalam perkembangan masjid di era sekarang ini. Masjid ini berlokasi di Kawasan Emerald Bintaro, Tangerang Selatan yang merupakan karya hasil rancangan Ridwan Kamil, yaitu Masjid Ash-Shaff. Kawasan Bintaro sendiri merupakan suatu kawasan berkembang yang didukung oleh adanya fasilitas-fasilitas bagi masyarakat setempat, tidak terkecuali bangunan masjid sebagai fasilitas masyarakatnya yang mayoritas beragama muslim. Nama Ash-Shaff pada masjid



ini adalah tema perancangan yang dibangun arsitek Ridwan Kamil, terinspirasi dari shaf-shaf salat berjamaah, dimana diambil dari surat ke-61 Al-Quran yang artinya ‘barisan teratur’. Masjid Ash-Shaff sebagai fasilitas umat muslim di kawasan Bintaro memiliki desain masjid modern tanpa kubah serta minimalis berwarna dominan natural putih, dengan bentuk dasar kubistis, dan dilengkapi dengan menara dengan tinggi sekitar 20 meter. Masjid ini terdiri dari tiga lantai dan dilengkapi ornamen-ornamen yang menghiasi di beberapa dinding masjid baik pada interior maupun eksterior bangunan.

Dengan bentuk sedemikian rupa yang dimiliki oleh Masjid Ash-Shaff, menjadi tantangan tersendiri dalam mengevaluasi penerapan tema ‘shaf’ yang terkandung di dalam arsitektur Masjid Ash-Shaff melalui arsitektur bangunan tersebut untuk tetap dapat menciptakan makna sakral yang dibutuhkan pada suatu arsitektur bangunan masjid.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini diangkat dari pentingnya perancangan dengan tema dalam menanggapi perkembangan arsitektur masjid yang terus mengalami perubahan sehingga adanya kebebasan dalam perancangan arsitektur masjid. Oleh karena itu, isu umum penelitian ini terkait dengan tema dalam arsitektur, yang dikhususkan pada penelitian ini dengan kasus studi yang akan dibahas menjadi evaluasi penerapan tema shaf dalam perancangan Masjid Ash-Shaff. Isu tersebut berpengaruh terhadap ekspresi bentuk ruang dalam maupun luar dari arsitektur masjid itu sendiri, meliputi makna sakralitas yang terkandung dalam arsitektur masjid, dimana yang menjadi objek studi pada penelitian ini yaitu Masjid Ash-Shaff.

## **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Dari perumusan masalah tersebut, terdapat pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apa konsepsi tema shaf menurut arsitek perancang Masjid Ash-Shaff?
2. Bagaimana interpretasi evaluatif triangulasi sumber arsitek terhadap penerapan tema shaf pada arsitektur Masjid Ash-Shaff berdasarkan kegiatan ritualnya?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi, menganalisis, dan memahami penerapan tema jika dikaitkan dengan bangunan serta kegiatan ritual pada arsitektur Masjid Ash-Shaff. Selain itu, tujuan lain yang ingin dicapai yaitu menguraikan setiap anatomi bangunan pada Masjid Ash-Shaff terhadap tema perancangan bangunan masjid secara keseluruhan dengan bantuan teori properti dan komposisi.

## **1.5. Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1. Kegunaan Teoritis**

Mengayakan wawasan di bidang arsitektur terutama mengenai penerapan tema pada arsitektur masjid

### **1.5.2. Kegunaan Praktis**

1. Masukan bagi arsitek praktisi yang berkaitan dengan perancangan masjid dalam menerapkan tema melalui elemen bangunan secara keseluruhan.
2. Menjadi referensi bagi penelitian sejenis dimana diharapkan dapat dijadikan metode penelitian deskriptif dan dikembangkan lebih lanjut lagi pada penelitian berikutnya.
3. Menjadi kritik dan masukan spesifik dengan mempertimbangan penelitian terhadap bangunan yang ada saat ini bagi *stakeholder* yang terlibat.

## **1.6. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dibatasi dengan lingkup bahasan fisik dan non fisik yang berkaitan dengan isu relasi tema dengan arsitektur masjid

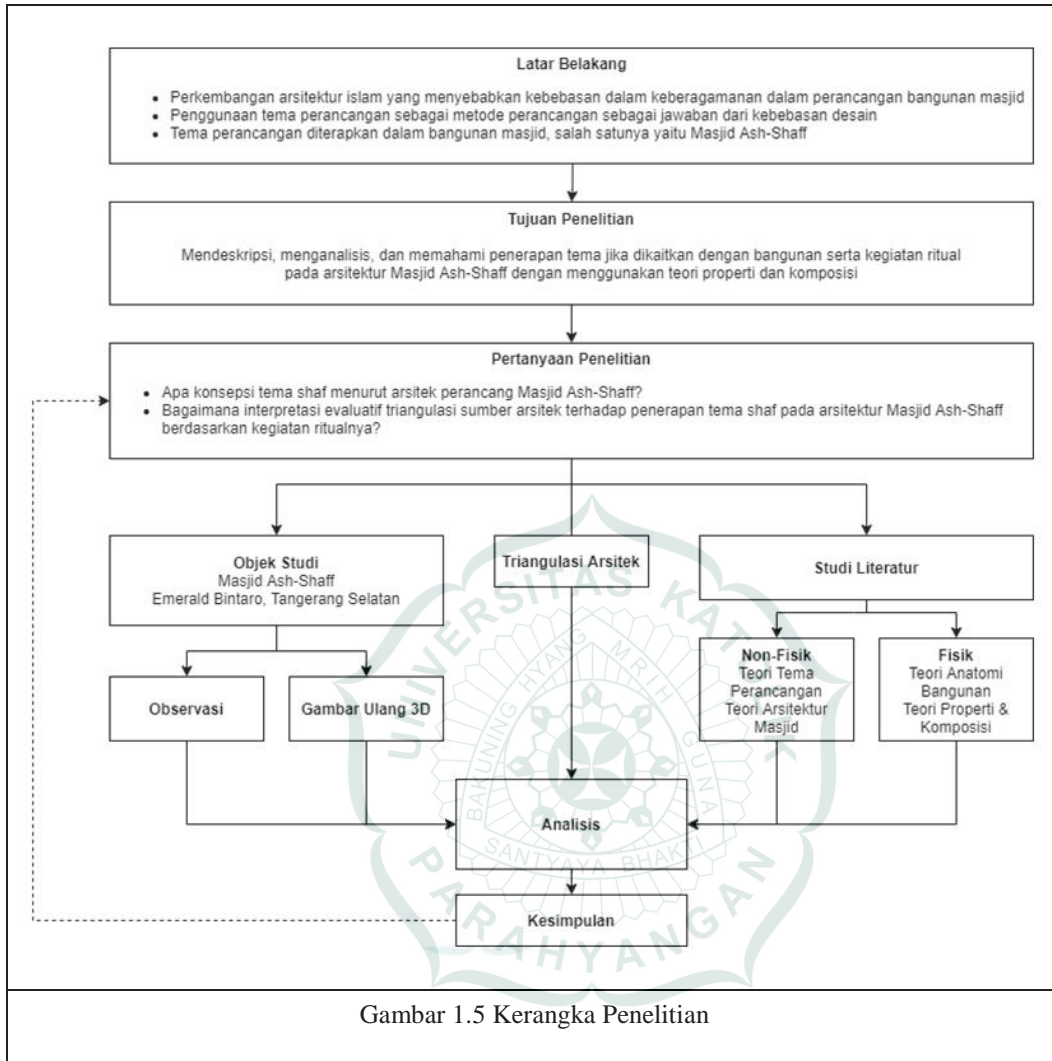
### **1.6.1. Ruang Lingkup Non Fisik**

Penelusuran evaluasi penerapan tema perancangan pada arsitektur masjid Ash-Shaff yang ditinjau dengan teori non-fisik yaitu teori arsitektur masjid dan teori tema perancangan.

### **1.6.2. Ruang Lingkup Fisik**

Pembahasan mengenai penerapan tema pada Masjid Ash-Shaff yang meliputi lingkup tapak dan lingkup bangunan.

## 1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.5 Kerangka Penelitian